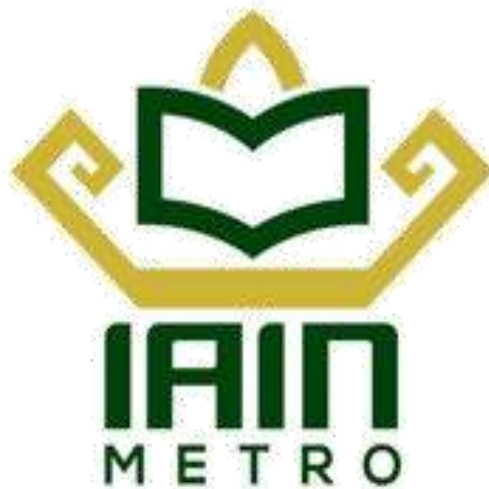


SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN SEJARAH
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO**

**Oleh :
YUDHO NUGROHO RABUDI
NPM 1701080029**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN SEJARAH
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**Yudho Nugroho Rabudi
NPM 1701080029**

Pembimbing : Dr. Tusriyanto, M.Pd.

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 / 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yudho Nugroho Rabudi
NPM : 1701080029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris IPS
Yang berjudul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN
SEJARAH DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 15 Mei 2023
Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.

NIP. 19730810 200604 1 001

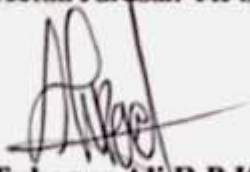
PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN
SEJARAH DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO
Nama : YUDHO NUGROHO RABUDI
NPM : 1701080029
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS


DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Ketua Jurusan TIPS


Tubagus Ali R.P.K., M.Pd.
NIP. 198808232015031007

Metro, 15/3/20
Pembimbing


Dr. Tusrivanto, M.Pd
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 2.3855/10.28.1/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO, disusun Oleh: Yudho Nugroho Rabudi, NPM: 1701080029, Jurusan: Tadris IPS, telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 05 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Penguji 1 : Dr. Tusriyanto, M.Pd

()

Penguji 2 : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

()

Penguji 3 : Karsiwan, M.Pd

()

Penguji 4 : Wellfarina Hamer, M.Pd

()



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zulfari, M.Pd.

NIP. 19820612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

**Oleh:
YUDHO NUGROHO RABUDI**

Meskipun tingkat kehadiran siswa tinggi, namun upaya untuk meningkatkan pendidikan terus dilakukan oleh pihak sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah yang masih belum tuntas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor tersebut dapat timbul dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa. Faktor yang timbul dari dalam diri siswa seperti motivasi dan aktivitas belajar siswa, sedangkan dari luar adalah lingkungan belajar, sarana belajar, teman belajar, orang tua dan guru.

Berdasarkan masalah di atas, maka dirumuskan masalahnya: Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi yang didapatkan dari siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,759. Oleh karena $5,346 > 2,021$ dan $6,377 > 2,021$, maka dapat menolak H_0 dengan kata lain ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Berdasarkan hasil uji F dengan perhitungan SPSS diperoleh nilai F $40,665 > 2,021$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Besar derajat keeratan pengaruh motivasi belajar tergolong kontribusi kuat, dengan koefisien R Square (R^2) = 0,552 sebesar 55,2%. Artinya pengaruh motivasi belajar dalam kontribusi sedang sebesar 55,2% terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Kata Kunci: Motivasi belajar dan Hasil Belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudho Nugroho Rabudi

NPM : 1701080029

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 15 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



YUDHO NUGROHO RABUDI
NPM. 1701080029

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran,
maka adakah orang yang mengambil pelajaran?
(Q.S. Al Qomar ayat 17)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw. yang selalu dinantikan syafaat beliau nanti di hari kebangkitan.

Dengan penuh hikmad, kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Orangtua tercinta, Bapak Budi dan Ibu Sunarti dan adikku yang kucintai, yang setulus hati dengan penuh keikhlasan mendoakan, memberikan kasih sayang, membimbing, memotivasi dan memberikan saran-saran terbaik. Tak ada kata yang bisa mewakili rasa terimakasih kepada mereka, tanpa adanya mereka maka tak ada kisah seorang Yudho Nugroho Rambudi dan akhirnya saya dapat mewujudkan salah satu impian mereka yaitu menjadi seorang sarjana.
2. Dosen pembimbing Bapak Dr. Tusriyanto, M.Pd, yang telah membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd, yang telah memberi arahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman yang sudah menemani, menghibur, dan mengawal segala macam perjalanan perkuliahan ini. Mulai dari kemurahan hatinya dalam membagi tempat berteduh hingga makanan, semoga kalian semua selalu dalam bahagia selamanya.
5. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jurusan Tadris Ilmu Pendidikan Sosial (TIPS) IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji dan syukur teramat besar atas kehadiran Allah SWT yang memberikan kesempatan dan hidayah sehingga dapat mengerjakan hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan ini sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Tadris Ilmu Pendidikan Sosial di IAIN Metro.

Usaha dan upaya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan beserta pimpinan staff serta karyawan yang telah memberikan kesempatan, kemudahan serta bantuan kepada penulis selama studi
3. Bapak Dr. Tusriyanto, M.Pd, sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
4. Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Tadris IPS yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada Penulis selama melaksanakan studi di IAIN Metro.
6. Kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Metro, beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan Informasi sebagai data penelitian, diucapkan beribu terimakasih.

7. Semua Pihak yang telah memberikan bantuan-bantuan demi terselesaikannya skripsi ini.

Dimohon adanya kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini yang sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga penelitian yang dilakukan ini akan menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum maupun spesifik.

Metro, 29 Desember 2022



YUDHO NUGROHO RABUDI
NPM 1701080029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Masalah	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian Motivasi	9
2. Pengertian Belajar	10
3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	11
4. Indikator Motivasi Belajar	13
5. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	15
B. Hasil Belajar	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16
2. Kriteria Hasil Belajar	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
4. Hasil Belajar Kognitif	20
5. Hasil Belajar Afektif	23
6. Hasil Belajar Psikomotorik	25
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
-------------------------------	----

B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB VI HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Umum Hasil Penelitian.....	44
2. Deskripsi Data Penelitian.....	46
a. Uji Validitas	46
b. Uji Reliabilitas	48
d. Data Angket Motivasi Belajar.....	51
e. Data Angket Hasil Belajar.....	53
3. Pengujian Hipotesis.....	56
B. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.....	3
Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.....	4
Tabel 3. Penelitian yang Relevan.....	7
Tabel 4. Keadaan Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun 2022.....	32
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	35
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	47
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Mata Pelajaran Sejarah	48
Tabel 8 . Indikator Pengukuran Reliabilitas.....	51
Tabel 9. Skor Hasil Jawaban Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.....	51
Tabel 10. Klasifikasi Data Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.....	53
Tabel 11. Skor Hasil Jawaban Angket Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.....	54
Tabel 12. Klasifikasi Data Skor Angket Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.....	55
Tabel 13. Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	71
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data	73
Lampiran 3 Hasil Wawancara	78
Lampiran 4 Hasil Observasi	79
Lampiran 5 Nama-nama Informan	78
Lampiran 6 Surat Izin Pra Survey	79
Lampiran 7 Surat Balasan Pra Survey	80
Lampiran 8 Bimbingan Skripsi	81
Lampiran 9 Surat Tugas	82
Lampiran 10 Surat Izin Research	83
Lampiran 11 Surat Balasan Izin Research	84
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka Jurusan Tadris IPS.....	85
Lampiran 13 Konsultasi Bimbingan Skripsi	86
Lampiran 14 Dokumentasi Foto	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mencetak manusia yang berkualitas, yang mampu membuat perubahan dan kemajuan, peran pendidikan sangatlah penting. Pendidikan adalah satu wahana dalam memfasilitasi manusia sebagai makhluk yang terus berkembang dan bergerak dengan dinamis ke arah yang lebih baik. Seiring dengan gerak pembangunan pendidikan dewasa ini, maka dunia pendidikan sangat mendambakan kemajuan yang pesat, sehingga dalam proses pendidikan dan pembelajaran dapat menghasilkan kualitas dan kuantitas pendidikan yang lebih baik.¹

Berbicara tentang pendidikan, maka tidak dapat terlepas dari pendidikan formal yang ada serta kurikulum yang memadai yang dapat cepat diterima dan diserap anak didik. Oleh karena itu sekolah, terutama pendidik mempunyai peranan yang penting dalam mendewasakan anak didik dan menjadikannya sebagai anggota masyarakat yang berguna dalam pembangunan.

Pendidikan di sekolah memegang peranan yang sangat penting sebagai salah satu modal dalam usaha memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kalau ditinjau dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, maka perlu ditingkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan harus memahami fungsi dan tujuan pendidikan tersebut.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Depdagri, 2012)

Dunia pendidikan dewasa ini tidak terlepas dari berbagai masalah yang menghadangnya, karena pendidikan harus terus berkembang dan harapan adanya peningkatan sumber daya manusia yang lebih baik. Kita sebagai warga negara sebaiknya dapat memahami dan mengetahui makna yang terkandung dan diamankan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Guna mewujudkan peran dan fungsi pendidikan nasional tersebut pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya dengan menyempurnakan kurikulum. Disamping itu pemerintah juga meningkatkan mutu dan kualitas tenaga pendidikan secara formal dengan pelatihan-pelatihan dan berbagai kegiatan penunjang kompetensi guru.

Sekolah merupakan tempat pendidikan yang langsung berkaitan dengan anak didik, berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa. Sekolah memiliki peran penting dan meningkatkan kualitas pendidikan, dalam hal ini SMA Muhammadiyah 1 Metro juga berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukannya.

SMA Muhammadiyah 1 Metro memberikan tugas dan kegiatan praktikum untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa pada proses belajar mengajar di

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3 BAB III (2003), 9

lingkungan sekolah melalui berbagai metode pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diajarkannya. Dengan metode yang bervariasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil survei mengenai kehadiran siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro, dapat diketahui kehadiran siswa pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah tahun pelajaran 2022/2023 seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Aktivitas /Bulan	Kreteria	Jumlah	Prosentase
1	12 – 16	Tinggi	26	74,29
2	7 – 11	Sedang	9	25,71
3	2 - 6	Rendah	0	0
Jumlah			35	100%

Sumber: Hasil pra survei tanggal 8 Agustus 2022

Catatan: Kreteria berdasarkan ketentuan pihak SMA Muhammadiyah 1 Metro

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kehadiran siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro per bulan dalam kategori tinggi yaitu 26 siswa atau mencapai 74,29% dari keseluruhan siswa yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari satu kelas.

Meskipun tingkat kehadiran siswa tinggi, namun upaya untuk meningkatkan pendidikan terus dilakukan oleh pihak sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah yang masih belum tuntas.

Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Sejarah siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro dapat dilihat hasil survei yang dituangkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nilai	Jumlah	Prosentase
1	< 78	16	45,71
2	78 ≥	19	54,29
Jumlah		35	100%

Sumber: Hasil pra survei tanggal 8 Agustus 2022

Catatan: Klasifikasi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Metro

Berdasarkan data hasil survei, diketahui siswa yang memperoleh kategori tuntas sejumlah 16 siswa atau mencapai 45,71%, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah masih belum tuntas, karena siswa yang belum tuntas sejumlah 19 siswa atau mencapai 54,29% dari keseluruhan siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor tersebut dapat timbul dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa. Faktor yang timbul dari dalam diri siswa seperti motivasi dan aktivitas belajar siswa, sedangkan dari luar adalah lingkungan belajar, sarana belajar, teman belajar, orang tua dan guru.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalahnya adalah:

- a. Motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan karena masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan kurang serius dalam mengikuti pelajaran.

- b. Hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas dan perlu ditingkatkan.
- c. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Guru kurang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.
- e. Kurangnya variasi metode dalam pembelajaran.
- f. Jumlah seluruh siswa 35 dalam mata pelajaran Sejarah yang nilainya masih di bawah KKM sejumlah 19 siswa.
- g. Terbatasnya media pembelajaran Sejarah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: masih cukup banyak hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro yang belum tuntas. Dari permasalahan tersebut, maka dirumuskan masalahnya: Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap Sekolah Menengah Atas tentang motivasi belajar IPS Mata Pelajaran Sejarah guna meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMA. Kelemahan-kelemahan maupun keunggulan-keunggulan yang diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian ini diharapkan sebagai arah untuk membantu para guru di SMA Muhammadiyah 1 Metro dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan tercapainya motivasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Para guru IPS, diharapkan memberi masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang efektif dan bermakna.
- 2) Lembaga SMA Muhammadiyah 1 Metro, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan acuan tentang pelaksanaan pembelajaran yang efektif pada tahun-tahun yang akan datang.

E. Batasan Masalah

Banyak hal yang menyebabkan siswa mengalami masalah dalam belajar Sejarah. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA

Muhammadiyah 1 Metro. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah.

F. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka dan menemukan beberapa literatur penelitian yang dapat dijadikan kajian terdahulu bagi peneliti.

Tabel 3. Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan penelitian
1	Eri Novalinda, dkk	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X mata pelajaran akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X mata pelajaran akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang dapat dilihat dari besarnya Fhitung = 470,119 > Ftabel = 3,067 dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$.	Persamaan penelitian adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian adalah penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran akuntansi semester ganjil dan peneliti meneliti mata pelajaran sejarah semester genap

2	Putri Ayu Yusnita	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SDI Sambung Jawa I Kecamatan Mamajang Kota Makassar tahun 2018	Hasil penelitian menunjukkan, (1) motivasi belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, (2) motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, (3) aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, (4) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui aktivitas belajar akuntansi.	Persamaan penelitian adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar. Perbedaan penelitian adalah penelitian terdahulu meneliti pelajaran IPA di SDI dan peneliti meneliti mata pelajaran sejarah di SMA
3	Hendra Dani Saputra, dkk	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK tahun ajaran 2017/2018	Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi penelitian sebesar 0,860 dengan $\alpha = 0,05$ dan koefisien korelasi pada tabel (r tabel = 0,349) sehingga t hitung $>$ t tabel dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa.	Persamaan penelitian adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian adalah penelitian terdahulu meneliti semua pelajaran dan peneliti meneliti mata pelajaran sejarah semester genap

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Pengertian atau definisi tentang motivasi telah banyak sekali dihasilkan oleh para ahli dan ditafsirkan secara berbeda-beda. Namun demikian pada hakekatnya terdapat persamaan prinsip. Hasibuan menyatakan: “Motivasi adalah suatu perangsangan keinginan dan daya penggerak bekerja seseorang; setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai”.³

Robbins dalam Hasibuan menyebutkan: “Motivasi merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu”.⁴

Sedangkan pengertian motivasi menurut Thoha menyebutkan bahwa: ”Motivasi merupakan salah satu unsur pokok dalam perilaku seseorang. Motivasi adalah suatu proses psikologi”.⁵ Selanjutnya Thoha menyebutkan bahwa: ”Motivasi dipakai silih berganti dengan istilah-istilah lainnya, seperti misalnya kebutuhan (*need*), keinginan (*want*), dorongan (*drive*) dan tujuan (*goals*)”.⁶

³ H. Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 95

⁴ *Ibid*

⁵ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 203

⁶ *Ibid*

Pengertian tentang motivasi sebagaimana pendapat Heller dalam Wibowo yaitu: "Motivasi adalah keinginan untuk bertindak".⁷ Selanjutnya Kreitner dan Kinicki dalam Wibowo menyebutkan: "Motivasi merupakan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan atau *goal-directed behavior*".⁸

Kemudian Greenberg dan Baron dalam Wibowo menjelaskan pengertian motivasi adalah:

Motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan (*arouse*), mengarahkan (*direct*) dan menjaga (*maintain*) perilaku manusia menuju pencapaian tujuan. Membangkitkan berkaitan dengan dorongan atau energi di belakang tindakan. Motivasi juga berkepentingan dengan pilihan yang dilakukan orang dan arah perilaku mereka. Sedangkan perilaku menjaga atau memelihara berapa lama orang akan terus berusaha untuk mencapai tujuan.⁹

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan reaksi berantai yang dimulai dari adanya kebutuhan, kemudian timbul keinginan atau sasaran yang hendak dicapai, dan mencari usaha untuk mencapai sasaran yang mengarah pada tujuan dan akhirnya memuaskan keinginan serta berakhir dengan pemuasan.

2. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut Gagne dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa: "Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme

⁷ Wibowo, *Manajemen Kinerja*. (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2016), 322

⁸ Ibid

⁹ Ibid

berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”.¹⁰ Selanjutnya Abu Ahmadi dijelaskan:

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial, susila dan emosional. Atau secara singkat belajar adalah proses perubahan di dalam diri manusia.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa belajar adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang dibimbing oleh guru atau belajar sendiri untuk mengatasi, menanggapi, menerima, menganalisa bahan pelajaran yang dipelajari, sehingga dapat menghasilkan perubahan tingkah laku.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai pemberi energi, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan. Hal ini sebagaimana dikemukakan Ngalim Purwanto adalah:

1. Kemampuan seseorang dalam memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan tugas.
2. Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Semakin jelas tujuan itu, semakin jelas terbentang jalan yang harus ditempuh.
3. Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasa, guna mencapai tujuan itu. Seseorang yang benar-benar ingin mencapai gelarnya sebagai seorang sarjana tidak akan menghamburkan waktunya dengan berpoya-poya atau bermain kartu sebab perbuatan itu tidak cocok dengan tujuan.¹²

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014), 1

¹¹ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta. 2007), 256

¹² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017), 77-78 cet 28

Lebih lanjut Arief S Sadiman, dkk menyatakan: “Fungsi motivasi dibedakan menjadi tiga, yaitu; 1). mendorong manusia untuk berbuat, 2). Menentukan arah perbuatan dan 3). menseleksi perbuatan”.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijabarkan dari ketiga fungsi motivasi antara lain adalah:

1. Mendorong manusia untuk berbuat

Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan

Menentukan arah perbuatan yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

3. Menyeleksi perbuatan

Yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasa guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Contohnya yaitu seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain.

Di samping itu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan

¹³ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Press. 2009), 85

prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

4. Indikator Motivasi Belajar

AM. Sardiman menyatakan ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

1. Memberi angka
2. Hadiah
3. Saingan/kompetisi
4. Ego-involvement
5. Memberi ulangan
6. Mengetahui hasil
7. Pujian
8. Minat
9. Hukuman
10. Hasrat untuk belajar
11. Tujuan yang diakui.¹⁴

Adapun beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Memberi angka

Memberi angka merupakan dorongan bagi siswa untuk belajar. Angka yang baik merupakan motivasi yang sangat kuat bagi siswa yang menginginkan nilai ulangan atau nilai-nilai rapor angka baik.

2. Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk pekerjaan mungkin tidak menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk pekerjaan tersebut.

¹⁴ AM Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 94

3. Saingan/kompetisi

Persaingan baik individu atau kelompok dapat meningkatkan prestasi siswa.

4. Ego-involvemen

Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa belajar keras karena harga dirinya.

5. Memberi ulangan

Siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Dalam hal ini guru harus terbuka kepada siswa, maksudnya kalau ada ulangan harus memberi tahu terlebih dahulu.

6. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apabila kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar.

7. Pujian

Pujian harus diberikan secara tepat, dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8. Minat

Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat. Minat ini dapat dibangkitkan dengan cara membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, memberi

kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

9. Hukuman

Hukuman merupakan respon yang negatif, tetapi bila diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadikan alat penumbuh motivasi.

10. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesenjangan ada maksud belajar. Ini berarti pada anak didik ada keinginan untuk belajar dan mendapatkan hasil yang lebih baik

11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui akan diterima baik oleh siswa akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna untuk menguntungkan maka akan timbul gairah untuk belajar.

Menyimak penjabaran di atas, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi, sebab semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula yang diberikan.

5. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

AM. Sardiman (2000:97) menjelaskan bahwa: “Jenis-jenis motivasi antara lain motivasi yang timbul dari dalam diri atau disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang datang dari luar diri sendiri yaitu motivasi ekstrinsik”.¹⁵

¹⁵ *Ibid*

Jenis-jenis motivasi sebagaimana yang telah diuraikan, dapat dijabarkan secara singkat yaitu:

1. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang tercakup dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering disebut motivasi murni, yaitu motivasi yang sebenarnya timbul dari dalam diri siswa sendiri misalnya, keinginan untuk mendapatkan suatu keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap kelompok, keinginan diterima oleh orang lain.
2. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali, pertentangan, persaingan yang bersifat negatif dan hukuman yang diterima.¹⁶

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kemampuannya baik dalam nilai dan sikap yang dapat bermanfaat bagi dirinya. Menurut pendapat Oemar Hamalik (2002:155) menyatakan bahwa:

Hasil belajar tampak sebagai kejadian perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.¹⁷

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 30

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dan dikuasai yang merupakan hasil dari adanya proses belajar. Dengan adanya kegiatan belajar akan menghasilkan perubahan pada diri siswa atau subjek didik. Jadi seseorang itu dapat dikatakan berhasil dalam belajar bila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang diperoleh.

Kemudian Oemar Hamalik menjelaskan lebih rinci mengenai hasil belajar yaitu:

Bukti bahwa orang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah: (1) pengetahuan, (2) pengertian, (3) kebiasaan, (4) keterampilan, (5) apresiasi, (6) emosional, (7) hubungan sosial, (8) jasmani, (9) etis atau budi pekerti dan (10) sikap.

Selanjutnya Depdiknas menyatakan bahwa: “Hasil belajar mencerminkan keluasan dan kedalaman serta kerumitan kompetensi yang dirumuskan dalam pengetahuan, perilaku, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat diukur dengan menggunakan berbagai teknik penilaian tertentu”.¹⁸

Berdasarkan definisi tentang hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran sejarah merupakan hasil dari usaha siswa dalam kegiatan belajar mata pelajaran sejarah di mana akan diperoleh perubahan berupa penguasaan sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan-keterampilan yang tampak dari diri siswa.

Hasil penilaian dapat berupa angka, misalnya untuk nilai angka dapat diberikan dalam bentuk nilai 78 sebagai batas penguasaan. Artinya, jika seorang

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdagri, 2002), 11

siswa sudah mencapai nilai 78 atau lebih untuk kompetensi dasar tertentu, maka dapat dikatakan siswa itu berhasil. Akan tetapi, jika seorang siswa belum mencapai nilai 78, maka siswa tersebut dikatakan belum berhasil.¹⁹

Selanjutnya pengertian hasil belajar menurut HM. Sukardi dikemukakan bahwa:

Hasil belajar dapat diartikan secara luas dan secara sempit, secara luas hasil belajar menunjukkan pada tingkat kemampuan dan sekaligus penguasaan bidang kognitif dan psikomotor, sedangkan secara sempit hasil belajar adalah nilai-nilai yang berhasil dicapai siswa misalnya hasil ulangan nilai 6,7,8 dan seterusnya.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan strategi situasi dan kondisi yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka juga perbuatan.

2. Kriteria Hasil Belajar

Otonomi daerah membuat sekolah bisa menentukan batas penguasaan materi pelajaran sendiri. Hal tersebut mengingat bahwa sekolah atau guru mata pelajaran itu sendirilah yang tahu tentang kemampuan setiap siswanya masing-masing. Guru mata pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro menggunakan standar penilaian dengan batas penguasaan 78. Artinya, jika siswa belum mencapai nilai 78, maka siswa tersebut belum mencapai ketuntasan yang

25 ¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Depdagri, 2012),

²⁰ HM. Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 51

diharapkan, sehingga siswa tersebut perlu diberikan remedikal. Apabila siswa sudah mencapai 78 atau lebih, maka siswa tersebut telah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan asumsi dari SMA Muhammadiyah 1 Metro, kriteria hasil belajar siswa yang nilainya ≥ 78 dikatakan tuntas dan siswa yang mendapatkan nilai < 78 dikatakan belum tuntas.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut pendapat Slameto, disebutkan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor interen dan aktor eksteren. Faktor interen adalah kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yaitu kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kemampuan kognitif. Faktor eksteren adalah aktor lingkungan, faktor instrumen yaitu kurikulum, program, sarana dan rasarana, guru dan tenaga pengajar.²¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di atas, dapat diuraikan secara singkat yaitu:

1. Faktor interen, yaitu:
 - a. Kondisi fisiologi
 - b. Kondisi psikologis, berupa:
 - 1) Kecerdasan
 - 2) Bakat
 - 3) Minat
 - 4) Motivasi
 - 5) Kemampuan Kognitif

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012), 27

6) Konsentrasi

2. Faktor Ekstern, yaitu:
 - a. Faktor Lingkungan
 - b. Faktor Instrumen

4. Hasil Belajar Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognitive*. Kata *cognitive* sendiri “berasal dari kata *cognition* yang padananya *knowing*, berarti mengetahui. *Cognition* (kognisi) dalam arti luas ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.²² Perkembangan selanjutnya, kata kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau ranah psikologis hasil belajar manusia yang meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pengolahan, informasi, pertimbangan, pemecahan masalah, keyakinan dan kesengajaan. Ranah kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungan dengan kehendak (konasi) dan perasaan (afeksi) yang bertalian dengan ranah rasa.²³ Jadi segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.

Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Pada ranah ini hasil belajar terdiri dari tujuh tingkatan yang sifatnya hierarkis. Ketujuh hasil belajar kognitif ini meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi dan kreativitas. Jadi yang dimaksud hasil belajar kognitif yakni semua yang berkaitan nalar.

²² Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 152

²³ Ibid

Ketujuh aspek atau jenjang proses berfikir tersebut mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah.²⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang mencakup kegiatan mental atau aktivitas otak yaitu yang ada kaitanya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual.

Pada kategori ini hasil belajar kognitif terdiri dari tujuh tingkatan yang sifatnya hierarkis. Ketujuh hasil belajar ranah kognitif ini meliputi:

1. Pengetahuan (C1)

Kemampuan mengetahui atau mengingat istilah, fakta, aturan, urutan, metode dan sebagainya.

2. Pemahaman (C2)

Kemampuan menterjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, memahami isi pokok, mengartikan tabel dan sebagainya.

3. Penerapan/ aplikasi (C3)

Kemampuan memecahkan masalah, membuat bagan, menggunakan konsep, kaidah, prinsip, metode dan sebagainya.

²⁴ Suhartono dan Rosi Patma, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji dan Umrah Melalui Penerapan Metode Advokasi*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 1 (2018), 14

4. Analisis (C4)

Kemampuan memisahkan, membedakan seperti memerinci bagian-bagian, hubungan antara dan sebagainya.

5. Sintesis (C5)

Kemampuan menyusun seperti karangan, rencana, program kerja dan sebagainya.

6. Evaluasi (C6)

Kemampuan menilai berdasarkan norma.

7. Kreatifitas (C7)

Kemampuan untuk mengkreasi/ mencipta.²⁵

Penilaian hasil belajar perlu digunakan setelah proses pembelajaran untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang telah diajarkan di kelas. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat menggunakan penilaian untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektian pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan model pembelajaran yang digunakan. Hasil belajar yang diukur oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif yang dilihat dari dua aspek yaitu pemahaman dan aplikasi

²⁵ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 10-11

5. Hasil Belajar Afektif

Ranah afektif ini oleh Krathwohl dan kawan-kawan ditaksonomi menjadi lebih rinci lagi kedalam lima jenjang, yaitu : *receiving*, *responding*, *valuing*, *organization*, dan *characterization by a value or value complex*.²⁶ Adapun uraian secara lebih rinci sebagai berikut:

1. *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan).

Receiving adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Termasuk dalam jenjang ini misalnya adalah : kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar. *Receiving* atau *attending* juga sering diberi pengertian sebagai kemampuan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek.

2. *Responding* (menanggapi)

Mengandung arti “ adanya partisipasi aktif”. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

3. *Valuing* (menilai/menghargai).

Menilai atau menghargai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. *Valuing*

²⁶ Supardi, Op-Cit, 156

adalah merupakan kegiatan afektif yang lebih tinggi dari pada *receiving* dan *responding*. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, peserta didik disini tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena, yaitu baik atau buruk.

4. *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan)

Artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan perkembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dari prioritas nilai yang telah dimiliki.

5. *Characterization by a Value or Value Complex* (karakterisasi dengan satu nilai atau kelompok nilai),

Keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola keperibadian dan tingkah lakunya. Di sini proses internalisasi nilai yang telah menempati tempat tertinggi dalam suatu hierarki nilai. Nilai ini telah tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya. Ini adalah merupakan tingkatan afektif tertinggi karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana.²⁷

Keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotor dipengaruhi oleh kondisi afektif peserta didik. Peserta didik yang memiliki ketertarikan dalam pembelajaran maka akan senang ketika melakukan pembelajaran. Peserta didik yang senang dalam mengikuti pembelajaran

²⁷ Op-Cit, 156-158

akan berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran. Ranah afektif dilakukan pengukuran dengan menggunakan lembar observasi.

Pembelajaran afektif berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik. Aktivitas belajar meliputi aktivitas yang bersifat fisik dan mental seseorang. Kegiatan belajar ini saling berkaitan satu sama lain. Aktivitas belajar memiliki pandangan atau prinsip yaitu prinsip modern dan prinsip lama. Sardiman Sardiman mengatakan bahwa pandangan ilmu jiwa lama aktivitas belajar didominasi oleh guru sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern aktivitas belajar didominasi oleh peserta didik.²⁸

6. Hasil Belajar Psikomotorik

Psikomotorik diartikan sebagai suatu aktifitas fisik yang berhubungan dengan proses mental dan psikologi. Psikomotorik berkaitan dengan tindakan dan keterampilan, seperti lari, melompat, melukis dan sebagainya. Dalam dunia pendidikan, psikomotorik terkandung dalam mata pelajaran praktik. Psikomotorik memiliki korelasi dengan hasil belajar yang dicapai melalui manipulasi otot dan fisik.²⁹

Kemampuan psikomotorik ini erat kaitannya dengan kemampuan anak dalam menggerakkan dan menggunakan otot tubuhnya, kinerja, imajinasi, kreativitas, dan karya-karya intelektual. Beberapa contoh kegiatannya yaitu berenang, menari, melukis, menendang, berlari, melakukan gerakan sholat sampai

²⁸ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 98

²⁹ Toto Haryadi dan Aripin, "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku", *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 01, No. 02 (2015): 43

dengan gerakan ibadah haji, dan sebagainya. Penilaian psikomotorik dapat dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.³⁰

Dave dalam penjelasannya mengatakan bahwa hasil belajar psikomotor dapat dibedakan menjadi lima tahap, yaitu:

- a. Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya. Contohnya, seorang peserta didik dapat memukul bola dengan tepat karena pernah melihat atau memperhatikan hal yang sama sebelumnya.
- b. Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja. Sebagai contoh, seorang peserta didik dapat memukul bola dengan tepat hanya berdasarkan pada petunjuk guru atau teori yang dibacanya.
- c. Kemampuan tingkat presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat. Contoh, peserta didik dapat mengarahkan bola yang dipukulnya sesuai dengan target yang diinginkan.
- d. Kemampuan pada tingkat artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh. Sebagai contoh, peserta didik dapat mengejar bola kemudian memukulnya dengan cermat sehingga arah bola sesuai dengan target yang diinginkan. Dalam hal ini, peserta didik sudah dapat melakukan tiga kegiatan yang tepat, yaitu lari dengan arah dan kecepatan tepat serta memukul bola dengan arah yang tepat pula.
- e. Kemampuan pada tingkat naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara reflek, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi. Sebagai contoh tanpa berpikir panjang peserta didik dapat mengejar bola kemudian memukulnya dengan cermat sehingga arah bola sesuai dengan target yang diinginkan.³¹

Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah

³⁰ Hamzah, Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 55

³¹ Op-Cit, 56-57

psikomotor adalah ranah yang berhubungan aktivitas fisik, misalnya; menulis, memukul, melompat dan lain sebagainya.³²

Penilaian psikomotorik dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Observasi sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar atau psikomotorik. Misalnya tingkah laku peserta didik ketika praktik, kegiatan diskusi peserta didik, partisipasi peserta didik dalam simulasi, dan penggunaan alins ketika belajar.

Observasi dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung. Pengamat terlebih dahulu harus menetapkan kisi-kisi tingkah laku apa yang hendak diobservasinya, lalu dibuat pedoman agar memudahkan dalam pengisian observasi. Pengisian hasil observasi dalam pedoman yang dibuat sebenarnya bisa diisi secara bebas dalam bentuk uraian mengenai tingkah laku yang tampak untuk diobservasi, bisa pula dalam bentuk memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban hasil observasi.

Skala penilaian psikomotorik dapat dilakukan dengan:

- a. Penentuan rubrik penilaian. Contohnya, jumlah benar dan salahnya siswa mengelompokkan beberapa benda menurut kategori yang sudah ditentukan (untuk aktivitas pengelompokkan), kualitas ketepatan alasan yang disampaikan siswa (untuk aktivitas presentasi).

³² Melda Syahputri, "Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi)", *Jurnal Ilmiah* 2, No. 2 (2015), 1

- b. Penentuan angka skala penilaian. Contohnya, skala 1, 2, 3, 4, 5 dengan nilai tertinggi 5 dan terendah 1, dan sebagainya.
- c. Pencatatan hasil aktivitas. Pencatatan ini dilakukan oleh guru pada saat aktivitas berlangsung, baik secara individu maupun berkelompok. Kemudian aktivitas ini dimasukkan dalam lembaran portofolio ranah psikomotorik..³³

C. Kerangka Pikir

Pengertian kerangka pikir menurut pendapat Haris Mujiman (2001:33) yaitu: “Kerangka pikir adalah suatu konsep yang berisikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti”.³⁴

Belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi harus melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Dengan adanya aktivitas yang tinggi dari siswa, maka materi pelajaran yang diterima akan semakin banyak, sehingga kemungkinan hasil belajarnya semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar rendah, maka materi yang diterima oleh siswa semakin sedikit, sehingga berkemungkinan hasil belajarnya menjadi rendah.

Motivasi belajar dapat berupa motivasi dan motivasi ekstrinsik. Meskipun tidak mutlak, penguatan motivasi belajar siswa berada di tangan pendidik dan anggota masyarakat. Guru bertugas memperkuat motivasi belajar siswa di

³³ Melda Syahputri, Op-Cit, 2

³⁴ Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 33

sekolah. Orang tua dan anggota masyarakat bertugas memperkuat motivasi belajar siswa di rumah.

Pendidik memberikan penilaian kepada siswa berupa kemajuan dari pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap setelah siswa melakukan kegiatan belajar dan dilakukan penilaian hasil belajar. Penilaian dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata dengan menggunakan kriteria tertentu sebagai acuan penilaian. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Fokus penelitian pada faktor intern dan faktor intern.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik. Penelitian ini menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak keadaan kelompok, atau individu-individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman dan menghindari terjadinya interpretasi ganda variabel yang diteliti. Istilah yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain:

- a. Motivasi merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu

- b. Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial, susila dan emosional. Atau secara singkat belajar adalah proses perubahan di dalam diri manusia.
- c. Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dan dikuasai yang merupakan hasil dari adanya proses belajar. Dengan adanya kegiatan belajar akan menghasilkan perubahan pada diri siswa atau subjek didik. Jadi seseorang itu dapat dikatakan berhasil dalam belajar bila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang diperoleh.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan uraian dari konsep yang sudah dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator agar lebih memudahkan dalam operasional dari sudut penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yaitu:

- a. Motivasi belajar adalah dorongan atau usaha untuk memenuhi, memuaskan suatu kebutuhan atau untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari:
 - 1) Mendapat keterampilan
 - 2) Memperoleh informasi
 - 3) Mengembangkan sikap

- 4) Menyenangi kehidupan
 - 5) Menyadari sumbangan
 - 6) Keinginan diterima
 - 7) Angka kredit
 - 8) Ijasah
 - 9) Tingkatan hadiah
 - 10) Medali
- b. Hasil belajar adalah serangkaian dari proses belajar yang dapat meningkatkan kemampuan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, nilai dan sikap. Dalam penelitian ini hasil belajar merupakan nilai hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di Muhammadiyah 1 Metro.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di Muhammadiyah 1 Metro, seluruhnya berjumlah 35 orang. Sebaran anggota populasi sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Keadaan Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	17
2	Perempuan	18
Jumlah Total PNS		35

Sumber: Absen Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro

2. Sampel Penelitian

Untuk mengambil besarnya sampel penelitian penulis mengacu pada pendapat Arikunto yang menyatakan:

Sebagai ancer-ancer, jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi, maka mereka dapat menentukan kurang lebih 25 – 30% dari jumlah tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 – 150 orang, dan dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan angket, maka sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.³⁵

Bertitik tolak dari kutipan di atas, karena dalam penelitian ini jumlah pupulasinya kurang dari 100, maka penulis akan mengambil seluruh pupulasi untuk dijadikan sampel penelitian yaitu 35 siswa untuk dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian antara lain:

1. Kuisisioner/Angket

Kuisisioner atau angket dipergunakan sebagai metode pokok dalam pengumpulan data. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar sedangkan data hasil belajar, penulis meminta hasil tes dari guru mata pelajaran sejarah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik inferensial dalam rangka pengujian hipotesis yang telah diajukan.

³⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta :Rineke Cipta, 2005), 95

2. Wawancara

Metode bantu yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara untuk menjelaskan cara pengisian angket dan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa.

3. Observasi

Metode observasi digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang objek penelitian. Sebagai metode bantu observasi untuk mengumpulkan data keadaan siswa, keadaan sekolah dan keadaan guru.

4. Dokumentasi

Dalam rangka pengumpulan data yang konkrit, maka penulis mengambil bahan atau referensi dari buku-buku, undang-undang dan literatur lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yang bersifat dokumen. Dokumentasi sendiri merupakan catatan yang sistematis sebagai sumber data, baik berbentuk tulisan, grafik dan lain-lain. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data keadaan SMA Muhammadiyah 1 Metro, keadaan siswa dan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Metro, karena dalam hal ini peneliti hanya partisipan dan tidak melakukan tes secara langsung.

E. Instrumen Penelitian

Bentuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu teknik pengumpulan dan analisis data berupa opini dari subyek yang diteliti melalui kuesioner/angket dan dokumentasi. Bentuk

pengumpulan data menggunakan angket, yaitu untuk mengumpulkan data variabel X yaitu motivasi belajar. Sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar menggunakan tes Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar, yaitu:

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Apek	Indikator	Item
Motivasi intrinsik	a. Keinginan untuk mendapatkan keterampilan	1 – 2
	b. Mengembangkan sikap	3 – 4
	c. Menyenangi kehidupan	5
	d. Menyadari sumbangan	6
	e. Keinginan diterima	7
Motivasi ekstrinsik	a. Mendapat keterampilan	8 – 9
	b. Memperoleh informasi	10
	c. Angka kredit	11
	d. Ijasah	12
	e. Tingkatan hadiah	13
	f. Medali	14 – 15

1. Validitas Alat Ukur

Suatu instrument penelitian dapat dikatakan valid apabila instrument yang dipakai dapat mengukur apa yang hendak diukur. Setelah alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data maka perlu dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Setelah itu dilakukan analisis untuk mengetahui apakah item setiap angket tersebut valid atau tidak valid. Dari hasil analisis item dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Dalam penelitian ini akan digunakan konsep validitas logis, yaitu suatu konsep yang digunakan untuk mengetahui validitas alat ukur dengan jalan

menyesuaikan secara logis item angket dengan definisi operasional variabel. Untuk mengetahui tingkat validitas angket, nantinya akan dibuat kisi-kisi penyesuaian antara aspek variabel dengan definisi operasional variabel yang telah dirumuskan.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari uji coba alat ukur dianalisis dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien tiap butir

ΣX = Jumlah skor item X

ΣY = Jumlah skor item Y

ΣXY = Jumlah skor item X dan Y

n = Jumlah responden

Hasil t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 serta derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Langkah selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut valid.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Selanjutnya alat ukur tersebut dilakukan uji reliabilitas, jika setelah diuji beberapakali memperoleh hasil yang relatif sama, maka hasilnya dinamakan konstan, maksudnya memiliki hasil hitung yang ajeg tidak berubah-ubah.

Reliabilitas alat ukur yaitu ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala atau peristiwa. Dalam penelitian ini, untuk

mengukur reliabilitas alat ukur akan dipergunakan teknik belah dua (*split half*), yaitu teknik di mana untuk mengetahui reliabilitas angket harus dilakukan uji coba angket terhadap responden yang bukan sampel penelitian. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dilakukan uji reliabilitas dengan langkah:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_i^2 = varians skor tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap item

n = jumlah sampel

Langkah selanjutnya dalah menjumlahkan varians tiap varians tiap item (σ_i^2) menjadi jumlah varians tiap item ($\sum \sigma_i^2$).

Untuk mencari varians total, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Dimana;

σ_i^2 = varians skor total

Y = jumlah kuadrat skor total

n = jumlah sample

Untuk mengetahui koefisien dari keseluruhan item angket, diadakan penghitungan kembali dengan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan atau jumlah soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan reliabel atau tidak, maka nilai koefisien reabilitas (*Alpha*) tersebut dibandingkan dengan 0,6. dimana jika nilai Alpha lebih besar dari 0,6 maka, intrumen tersebut dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dipahami dan diintrupsikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survei penelitian dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian dilakukan analisa untuk menarik kesimpulan. Langkah-langkah yang diusulkan adalah sebagai berikut:

- a. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner, dimana yang diteliti adalah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Setelah metode pengumpulan data kemudian ditentukan alat pengumpul data dari elemen-elemen yang akan diselidiki, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar penyusunan pertanyaan atau kuesioner.

- c. Daftar kuesioner kemudian disebar ke bagian-bagian yang telah ditetapkan. Setiap item dari kuesioner tersebut yang merupakan pertanyaan positif yang diberikan skor 1 sampai 5.
- d. Apabila data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Untuk rumus rata-rata, adalah sebagai berikut:

Untuk variabel X adalah $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

Untuk variabel Y adalah $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

Setelah didapat rata-rata dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner.

Nilai terendah dan nilai tertinggi itu masing-masing peneliti ambil dari banyaknya pertanyaan dalam kuesioner dikalikan dengan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (5) yang telah peneliti tetapkan. Nilai variabel X terdapat 15 pertanyaan, nilai tertinggi dari variabel X adalah 75 (5 x 15), sedangkan nilai terendah dari variabel X adalah 15 (1 x 15) dan nilai dari variabel Y terdapat 15 pertanyaan, nilai tertinggi dari variabel Y adalah 91 – 100 sedangkan nilai terendah dari variabel Y adalah 50 ke bawah.

Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang interval yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria. Dengan demikian maka akan dapat ditentukan panjang interval kelas masing-masing variabel adalah:

1. Kriteria untuk menilai variabel X rentang $\frac{75-15}{5} = 12$, maka penulis

menentukan sebagai berikut:

- a. Nilai 63 sampai dengan 75 dirancang untuk kriteria “Sangat Setuju”
- b. Nilai 50 sampai dengan 62 dirancang untuk kriteria “Setuju”
- c. Nilai 37 sampai dengan 49 dirancang untuk kriteria “Ragu-ragu”
- d. Nilai 24 sampai dengan 36 dirancang untuk kriteria “Tidak Setuju”
- e. Nilai 11 sampai dengan 23 dirancang untuk kriteria “Sangat Tidak Setuju”

2. Kriteria untuk menilai variabel Y rentang $\frac{100-50}{5} = 10$, maka penulis

menentukan sebagai berikut:

- a. Nilai 91 sampai dengan 100 dirancang untuk kriteria “Sangat baik”
- b. Nilai 81 sampai dengan 90 dirancang untuk kriteria “Baik”
- c. Nilai 71 sampai dengan 80 dirancang untuk kriteria “Cukup”
- d. Nilai 60 sampai dengan 70 dirancang untuk kriteria “Kurang”
- e. Nilai 50 sampai dengan 60 dirancang untuk kriteria “Buruk”

2. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Rancangan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari dua variabel yang diteliti. Dalam lingkup penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh

motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kelas XI Semester Genap SMA Muhammadiyah 1 Metro, dengan menggunakan perhitungan statistik.

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut khususkan mengenai populasi, umumnya mengenai parameter populasi, maka populasi itu disebut dengan hipotesis statistik. Sugiyono berpendapat bahwa hipotesis adalah:

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁶

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan program SPSS 21, sebagai berikut:

³⁶ *Ibid*

$$\hat{Y} = a + bX$$

Hipotesis:

Ho = Model regresi non linier

Hi = Model regresi linier

Dengan kriteria uji: Tolak Ho jika $F_{hit} < F(1-\alpha)(k-2, n-k)$

Kriteria Penolakan Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F_o = \frac{MS_R}{MS_E}$$

Rumus hipotesis:

Ho : $b_1 = 0$ (tidak ada pengaruh linier antara variabel bebas dan variabel terikat)

Ha : $b_1 \neq 0$ (ada pengaruh linier antara variabel bebas dan variabel terikat)

Dengan mengikuti distribusi $F_{1,n-2}$

Kriteria uji: Tolak Ho jika $t_o > t_{\alpha/2, n-2}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

0,00 - 0,199	korelasi sangat rendah
0,20 - 0,399	korelasi rendah
0,40 - 0,599	korelasi sedang
0,60 - 0,799	korelasi kuat
0,80 - 1,000	korelasi sangat kuat. ³⁷

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

³⁷ *Ibid*

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terkait

R = Korelasi berganda.³⁸

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b. Jika kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pengaruh variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

0,00 - 0,199	korelasi sangat rendah
0,20 - 0,399	korelasi rendah
0,40 - 0,599	korelasi sedang
0,60 - 0,799	korelasi kuat
0,80 - 1,000	korelasi sangat kuat. ³⁹

Selanjutnya untuk nilai kontribusi dapat ditafsirkan sebagaimana disebutkan oleh Ridwan sebagai berikut:

0% – 30%	kontribusi lemah
31% - 70%	kontribusi sedang
71% - 90%	kontribusi kuat
91% - 100%	kontribusi sangat kuat. ⁴⁰

³⁸ *Ibid*

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung:Alfa Beta, 2010), 118

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SMA Muhammadiyah 1 Metro

SMA Muhammadiyah 1 Metro didirikan pada tanggal 18 November 1970, saat ini SMA Muhammadiyah 1 Metro dengan status Terakreditasi A yang terletak di Kelurahan Ganjarsari Kecamatan Metro Barat termasuk dalam Kota Metro Provinsi Lampung. SMA Muhammadiyah 1 Metro berdiri atas lahan seluas 15960 M² dan Luas bangunan 2466 M².⁴¹

b. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Metro

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat; era reformasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Muhammadiyah 1 Metro memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam **visi** sekolah yaitu: **“Terdidik berdasarkan aqidah Islam, cerdas dan unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**

⁴¹ Data Dokumentasi Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Metro tentang Profil Sekolah, 15 Desember 2022

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap agama Islam sehingga menjadi sumber kepribadian dan tingkah laku sehari-hari
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 3) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya saing, dan sikap mental kepribadian yang Islami.
- 4) Menumbuhkan semangat etos kerja yang tinggi, memahami hak dan kewajiban, dan disiplin dalam setiap kegiatan kepada warga sekolah.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.
- 6) Meningkatkan pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana/prasarana pendidikan secara bertahap.
- 7) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan baik pendidikan umum maupun pendidikan agama dan budi pekerti.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh berupa data mentah yang akan diolah menggunakan teknik statistik. Penulis melakukan penelitian untuk mengambil data pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Sejarah. Penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa angket untuk mengetahui motivasi belajar dan tes untuk memperoleh data hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah siswa. Penulis akan menganalisis data tersebut sesuai dengan langkah di bawah ini.

a. Uji Validitas

Sebelum menerangkan hasil penelitian, terlebih dahulu alat ukur yang akan digunakan untuk mengungkap data penelitian dilakukan pengujian/*try out* terlebih dahulu dalam rangka untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti menguji kevalidan 15 butir soal dengan menyebarkan angket kepada siswa di luar sampel penelitian (siswa kelas XI IPA). Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor variabel, dengan ketentuan jika nilai $\alpha > 0,5$ maka data valid dan jika nilai $\alpha < 0,5$ maka data tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis uji coba instrumen, maka diperoleh tingkat validitas sebagaimana dijelaskan pada tabel 6 tentang hasil uji validitas instrumen, sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,628	0,444	Valid
2	0,578	0,444	Valid
3	0,642	0,444	Valid
4	0,251	0,444	Tidak Valid
5	0,542	0,444	Valid
6	0,768	0,444	Valid
7	0,573	0,444	Valid
8	0,247	0,444	Tidak Valid
9	0,602	0,444	Valid
10	0,614	0,444	Valid
11	0,740	0,444	Valid
12	0,198	0,444	Tidak Valid
13	0,625	0,444	Valid
14	0,687	0,444	Valid
15	0,638	0,444	Valid
16	0,514	0,444	Valid
17	0,320	0,444	Tidak Valid
18	0,680	0,444	Valid
19	0,602	0,444	Valid
20	0,253	0,444	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Uji Validitas

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 15 (lima belas) butir pertanyaan tentang motivasi belajar yang dibuat dan telah di *try out*kan, maka dapat diketahui valid dan dapat digunakan untuk mengukur data penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas terhadap butir pertanyaan tentang motivasi belajar, selanjutnya dilakukan uji validitas terhadap butir pertanyaan mata pelajaran sejarah, dengan jumlah soal 20 butir soal. Adapun hasil data mata pelajaran sejarah adalah sebagai berikut

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Mata Pelajaran Sejarah

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	1	0,444	Valid
2	0,143	0,444	Tidak Valid
3	0,688	0,444	Valid
4	0,714	0,444	Valid
5	0,742	0,444	Valid
6	0,668	0,444	Valid
7	0,062	0,444	Tidak Valid
8	1,000	0,444	Valid
9	0,602	0,444	Valid
10	0,714	0,444	Valid
11	0,860	0,444	Valid
12	0,725	0,444	Valid
13	0,335	0,444	Tidak Valid
14	0,787	0,444	Valid
15	0,688	0,444	Valid
16	0,164	0,444	Tidak Valid
17	0,714	0,444	Valid
18	0,143	0,444	Tidak Valid
19	1,000	0,444	Valid
20	0,602	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 20 (dua puluh) butir pertanyaan yang dibuat, ternyata 20 (dua puluh) butir pertanyaan valid dan tidak dapat digunakan untuk mengukur data penelitian, sehingga dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan 15 (lima belas) butir pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

1. Pengujian Reliabilitas tentang Motivasi Belajar

Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dilakukan uji reliabilitas tentang motivasi belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{87607 - \frac{(1323)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{87607 - 87516,45}{20}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{90,55}{20}$$

$$\sigma_i^2 = 4,53$$

2. Pengujian Reliabilitas tentang Hasil Belajar

Untuk mencari varians total hasil belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{96831 - \frac{(1391)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{96831 - 96744,05}{20}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{86,95}{20}$$

$$\sigma_i^2 = 4,35$$

Langkah selanjutnya dalah menjumlahkan varians tiap varians tiap item (σ_i^2) menjadi jumlah varians tiap item ($\sum \sigma_i^2$) dimana $4,53 + 4,35 = 8,88$

Untuk mencari varians total, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{92070 - \frac{92070}{20}}{20}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{4373,32}{20}$$

$$\sigma_i^2 = 218,67$$

Untuk mengetahui koefisien dari keseluruhan item angket, diadakan penghitungan kembali dengan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{8,88}{218,67} \right)$$

$$r_{11} = 1,034(1 - 0,041)$$

$$r_{11} = 1,034 \times 0,959$$

$$r_{11} = 0,992$$

Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan reliabel atau tidak, maka nilai koefisien reabilitas (*Alpha*) tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} , jika nilai Alpha (r_{11}) > t_{tabel} maka, instrumen tersebut dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya. Dimana $r_{11} = 0,992 > t_{\text{tabel}} = 0,306$, dengan kata lain instrument penelitian reliabel, maka penafsiran mengenai indek korelasinya dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 8 . Indikator Pengukuran Reliabilitas

No	Koefisien Korelasi (r)	Kriteria
1	0,80 – 1,00	Reliabilitas baik
2	0,60 – 0,79	Reliabilitas diterima
3	Kurang dari 0,60	Reliabilitas kurang baik

Sumber: Jalaluddin, 2009

c. Data Angket Motivasi Belajar

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar, maka penulis mendatangi lokasi penelitian yaitu SMA Muhammadiyah 1 Metro pada tanggal 12 Desember 2022. Adapun penyajian data tentang motivasi belajar yang diperoleh dari angket hasil penelitian yang telah diberi skor, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Skor Hasil Jawaban Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro

N	Skor Item Angket Motivasi Belajar															Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
2	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	67
3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	67
5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	66
6	3	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	62
7	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
8	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
9	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	71
10	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	71
11	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	67
12	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	66
13	3	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	62
14	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
15	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
16	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
18	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	67

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
19	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	68
20	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	67
21	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	66
22	3	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	62
23	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
24	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
25	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	70
26	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	67
27	3	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	62
28	3	4	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	62
29	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
30	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
31	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	73
33	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	66
34	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	69
35	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

$$i = \frac{73 - 62}{5}$$

$$i = \frac{11}{5}$$

$$i = 2,2 = 2 \text{ (hasil pembulatan)}$$

Setelah diketahui intervalnya = 2, maka dapat diklasifikasikan data tentang motivasi belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro sebagaimana tertuang dalam tabel klasifikasi data di bawah ini.

Tabel 10. Klasifikasi Data Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	71 – 73	Sangat baik	7	20
2	68 – 70	Baik	13	37,14
3	65 – 67	Cukup baik	10	28,57
4	62 – 64	Tidak baik	5	14,28
5	59 – 61	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah			35	100%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui motivasi belajar siswa Kelas Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Dari 35 siswa yang menjawab sangat baik sejumlah 7 orang atau mencapai 20%, yang baik sejumlah 13 orang atau mencapai 37,14%, yang menjawab cukup baik sejumlah 10 orang atau mencapai 28,37%, yang menjawab tidak baik sejumlah 5 orang atau mencapai 14,28% dan yang menjawab sangat tidak baik sejumlah 0 (tidak ada) atau mencapai 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro dalam kategori baik.

d. Data Angket Hasil Belajar

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar, maka penulis mendatangi lokasi penelitian yaitu SMA Muhammadiyah 1 Metro pada tanggal 12 Desember 2022. Adapun penyajian data tentang hasil belajar yang diperoleh dari angket hasil penelitian yang telah diberi skor, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Skor Hasil Jawaban Angket Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas XI
Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro

No	Nama	Hasil Belajar
1	PHA	71
2	RAPS	65
3	WN	69
4	ZIF	66
5	ZAF	65
6	AAA	60
7	MFR	70
8	DAS	69
9	ATO	71
10	FG	70
11	AMA	66
12	GD	72
13	RP	61
14	MKN	69
15	RID	70
16	MFJ	69
17	AO	72
18	NK	65
19	AMR	67
20	AAN	65
21	AMS	64
22	AYS	61
23	BGA	68
24	BMN	69
25	CRM	68
26	DDK	66
27	DF	65
28	FDQ	68
29	FDQ	67
30	HHH	67
31	LA	70
32	NR	69
33	NN	68
34	NFR	64
35	ARP	67

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

$$i = \frac{7 - 6}{5}$$

$$i = \frac{1}{5}$$

$i = 1,6 = 2$ (hasil pembulatan)

Setelah diketahui intervalnya = 2, maka dapat diklasifikasikan data tentang hasil belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro sebagaimana tertuang dalam di bawah ini.

Tabel 12. Klasifikasi Data Skor Angket Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	70 – 72	Sangat baik	8	22,86
2	67 – 69	Baik	13	37,14
3	64 – 66	Cukup baik	11	31,43
4	61 – 63	Tidak baik	2	5,71
5	59 – 60	Sangat tidak baik	1	2,86
Jumlah			35	100%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hasil belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Dari 35 siswa yang hasil belajarnya sangat baik sejumlah 8 orang atau mencapai 22,86%, yang baik sejumlah 13 orang atau mencapai 37,14%, yang menjawab cukup baik sejumlah 11 orang atau mencapai 31,43%, yang menjawab tidak baik sejumlah 2 orang atau mencapai 5,7% dan yang menjawab sangat tidak baik sejumlah 1 orang atau mencapai 2,86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS

Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro dalam kategori cukup baik.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro, maka dilakukan dengan membuat tabel silang sebagai berikut:

Tabel 13. Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro

No. Responden	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
1	73	71
2	67	65
3	70	69
4	67	66
5	66	65
6	62	60
7	70	70
8	70	69
9	71	71
10	71	70
11	67	66
12	66	72
13	62	61
14	70	69
15	70	70
16	71	69
17	73	72
18	67	65
19	68	67
20	67	65
21	66	64
22	62	61
23	70	68
24	70	69
25	70	68
26	67	66

No. Responden	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
27	62	65
28	62	68
29	70	67
30	70	67
31	71	70
32	73	69
33	66	68
34	69	64
35	70	67

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Selanjutnya data hasil penelitian yang sudah dibuat dalam tabel silang dianalisis dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 21.

Kriteria Penolakan

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F_o = \frac{MS_R}{MS_E}$$

Rumus hipotesis:

Ho : $b_1 = 0$ (tidak ada pengaruh linier antara variabel bebas dan variabel terikat)

Hi : $b_1 \neq 0$ (ada pengaruh linier antara variabel bebas dan variabel terikat)

Dengan mengikuti distribusi $F_{1,n-2}$

Kriteria uji: Tolak Ho jika $t_o > t_{\alpha/2, n-2}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,552	,538	2,039	2,226

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169,015	1	169,015	40,665	,000 ^b
	Residual	137,157	33	4,156		
	Total	306,171	34			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,320	7,364		2,759	,009
	Motivasi Belajar	,688	,108	,743	6,377	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Correlations

		Hasil Belajar	Motivasi Belajar
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1,000	,743
	Motivasi Belajar	,743	1,000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	,000
	Motivasi Belajar	,000	.
N	Hasil Belajar	35	35
	Motivasi Belajar	35	35

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai distribusi pada tabel distribusi F dengan mengambil taraf signifikansi 5%, sehingga didapat nilai F tabel untuk $F_{0,05.35} = 2,021$.

Pada tabel Anova diperoleh nilai F sebesar 40,665. Oleh karena nilai F $40,665 > 2,021$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Sedangkan untuk menguji keberartian koefisien regresi dari variabel yang diteliti, dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- Pada koefisien pertama (konstanta) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,759 dengan mengambil hipotesis:

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

Hi : Koefisien regresi signifikan

Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t tabel $t_{0,05.35} = 2,021$.

Oleh karena $2,759 > 2,021$, maka dapat menolak Ho dengan kata lain konstanta berpengaruh terhadap model regresi.

- b. Pada koefisien kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 6,377 dengan mengambil hipotesis:

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

Hi : Koefisien regresi signifikan

Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t tabel $t_{0,05.35} = 2,021$.

Oleh karena $6,377 > 2,021$, maka dapat menolak Ho dengan kata lain ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi dari kedua variabel penelitian, dilakukan perhitungan koefisien determinasi r^2 , yaitu:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,552	,538	2,039	2,226

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai R sebesar 0,743, yang artinya besar derajat keeratan pengaruh motivasi belajar tergolong kontribusi kuat, dengan koefisien R Square (R^2) = 0,552 sebesar 55,2%. Artinya pengaruh motivasi belajar dalam kontribusi sedang sebesar 55,2% terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1

Metro, sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti disiplin belajar, metode belajar, kecerdasan emosional dan lain-lain dari siswa itu sendiri.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Pada koefisien pertama (konstanta) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,759. Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t tabel $t_{0,05,35} = 2,759$. Oleh karena $5,346 > 2,021$, maka dapat menolak H_0 dengan kata lain konstanta berpengaruh terhadap model regresi.
2. Pada koefisien kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 4,695. Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t tabel $t_{0,05,35} = 2,074$. Oleh karena $6,377 > 2,021$, maka dapat menolak H_0 dengan kata lain ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.
3. Berdasarkan hasil uji F dengan perhitungan SPSS diperoleh nilai F pada tabel Anova sebesar 40,665. Oleh karena nilai F $40,665 > 2,021$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai R sebesar 0,743, yang artinya besar derajat keeratan pengaruh motivasi belajar tergolong kontribusi kuat, dengan koefisien R Square (R^2) = 0,552 sebesar 55,2%. Artinya pengaruh

motivasi belajar dalam kontribusi sedang sebesar 55,2% terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro, sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti disiplin belajar, metode belajar, kecerdasan emosional dan lain-lain dari siswa itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eri Novalinda, dkk, 2017 tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X mata pelajaran akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang dapat dilihat dari besarnya $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Hendra Dani Saputra, dkk, 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK tahun ajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi penelitian sebesar 0,860 dengan $\alpha = 0,05$ dan koefisien korelasi pada tabel ($r_{tabel} = 0,349$) sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa.

Motivasi intrinstik yaitu motivasi yang tercakup dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering disebut motivasi murni, yaitu motivasi yang sebenarnya timbul dari dalam diri siswa

sendiri misalnya, keinginan untuk mendapatkan suatu keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap kelompok, keinginan diterima oleh orang lain. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.⁴²

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dan dikuasai yang merupakan hasil dari adanya proses belajar. Dengan adanya kegiatan belajar akan menghasilkan perubahan pada diri siswa atau subjek didik. Jadi seseorang itu dapat dikatakan berhasil dalam belajar bila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang diperoleh.⁴³

Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang mencakup kegiatan mental atau aktivitas otak yaitu yang ada kaitanya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Jadi yang dimaksud hasil belajar kognitif yakni semua yang berkaitan nalar.⁴⁴

Pembelajaran afektif berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik. Aktivitas belajar meliputi aktivitas yang bersifat fisik dan mental seseorang. Kegiatan belajar ini saling berkaitan satu sama lain. Aktivitas belajar memiliki pandangan atau prinsip yaitu prinsip modern dan prinsip lama. Sardiman Sardiman mengatakan bahwa pandangan ilmu jiwa lama aktivitas belajar

⁴² AM Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 94

⁴³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 30

⁴⁴ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 152

didominasi oleh guru sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern aktivitas belajar didominasi oleh peserta didik.⁴⁵

Psikomotorik diartikan sebagai suatu aktifitas fisik yang berhubungan dengan proses mental dan psikologi. Psikomotorik berkaitan dengan tindakan dan keterampilan, seperti lari, melompat, melukis dan sebagainya. Dalam dunia pendidikan, psikomotorik terkandung dalam mata pelajaran praktik. Psikomotorik memiliki korelasi dengan hasil belajar yang dicapai melalui menipulasi otot dan fisik.⁴⁶

Hasil belajar mata pelajaran sejarah merupakan hasil dari usaha siswa dalam kegiatan belajar mata pelajaran sejarah di mana akan diperoleh perubahan berupa penguasaan sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan-keterampilan yang tampak dari diri siswa.

Berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Dari 35 siswa yang dijadikan sampel penelitian. Siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria sangat baik sejumlah 14 orang atau mencapai 15,38%, siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria baik sejumlah 35 orang atau mencapai 38,46%, yang siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria cukup baik sejumlah 34 orang atau mencapai 37,36%, yang siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria tidak baik sejumlah 8 orang atau mencapai 8,79% dan yang siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria sangat tidak baik sejumlah 0 (tidak ada) atau mencapai 0%.

⁴⁵ Op-Cit, 156-158

⁴⁶ Toto Haryadi dan Aripin, "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku", Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia 01, No. 02 (2015): 43

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro dalam ketegori cukup baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,759. Oleh karena $5,346 > 2,021$ dan $6,377 > 2,021$, maka dapat menolak H_0 dengan kata lain ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Berdasarkan hasil uji F dengan perhitungan SPSS diperoleh nilai F 40,665 $> 2,021$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Besar derajat keeratan pengaruh motivasi belajar tergolong kontribusi kuat, dengan koefisien R Square (R^2) = 0,552 sebesar 55,2%. Artinya pengaruh motivasi belajar dalam kontribusi sedang sebesar 55,2% terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

B. Saran

1. Bagi Guru

Harapannya guru kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro lebih meningkatkan motivasi belajar siswa

kemudian mempertahankan kemampuan pedagogik yang dimiliki, agar hasil belajar siswa meningkat.

2. Bagi Siswa

Lebih memperhatikan penjelasan dari guru, agar lebih memahami materi Mata Pelajaran Sejarah yang disampaikan dan hasil belajar menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :Rineke Cipta, 2005
- Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung: Alfabeta, 2019
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdagri, 2002
- Departemen Pendidikan Nasional, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdagri, 2012
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Hamzah, Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Hasibuan, H. Malayu S.P, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Melda Syahputri, “*Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi)*”, *Jurnal Ilmiah* 2, No. 2. 2015
- Mujiman, Haris, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*, Jakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017
- Sadiman, Arief S. et al, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Press. 2009
- Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta. 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2011

- Suhartono dan Rosi Patma, ”*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji dan Umrah Melalui Penerapan Metode Advokasi*”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 1, 2018
- Sukardi, HM, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014
- Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung:Alfa Beta, 2010
- Thoha, Miftah, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Toto Haryadi dan Aripin, “*Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar melalui Perancangan Game Simulasi “Warungku”*”, Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Multimedia 01, No. 02, 2015
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Depdagri, 2003
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016

LAMPIRAN

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Apek	Sub Indikator	No. Item Angket
Motivasi Belajar Siswa	1. Senang pada mata pelajaran yang diajarkan	1,2
	2. Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama pada guru	3,4,5,6,7,8
	3. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajari kembali	9,10,11,12,13,14,15

Lampiran outline

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Batasan Masalah
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi
 - 2. Pengertian Belajar
 - 3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar
 - 4. Indikator Motivasi Belajar
 - 5. Jenis-Jenis Motivasi Belajar
- B. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Kriteria Hasil Belajar
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 4. Hasil Belajar Kognitif
 - 5. Hasil Belajar Afektif
 - 6. Hasil Belajar Psikomotorik
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB VI HASIL PENELITIAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Umum Hasil Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Penelitian
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
 - d. Data Angket Motivasi Belajar
 - e. Data Angket Hasil Belajar
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Lampiran angket

ANGKET/DAFTAR PERTANYAAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. N a m a :
2. K e l a s :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang ada sebelum anda menentukan jawaban.
2. Berilah tanda X pada jawaban yang anda anggap paling benar dan sesuai dengan keadaan anda
3. Jawaban anda hanya untuk kepentingan penelitian semata dan tidak akan mempengaruhi hasil belajar serta kerahasiaan jawaban anda terjamin.

C. PERTANYAAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR

1. Apakah anda senang dengan pelajaran yang diajarkan oleh guru?
 - a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
2. Dalam mengikuti pelajaran anda senang dengan cara penjelasan guru?
 - a. Sangat senang
 - b. Cukup senang

- c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
3. Apakah anda senang mengerjakan semua soal yang diberikan oleh guru?
- a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
4. Apakah anda merasa senang jika guru memberikan soal untuk dikerjakan di sekolah?
- a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
5. Ketika guru selalu memberikan soal-soal latihan saya mengerjakannya
- a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang

6. Saya jika guru sering memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan di rumah
 - a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
7. Saya selalujika guru mengadakan ulangan mendadak
 - a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
8. Dalam mengikuti pelajaran anda senang dengan cara penjelasan guru
 - a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
9. Saya..... cara guru memberikan pelajaran mudah diterima
 - a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang

- d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
10. Saya..... mengulang pelajaran yang telah diberikan ketika di rumah
- a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
11. Saya belajar untuk mengingat pelajaran yang sudah diberikan
- a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
12. Sayakalau disuruh mengulang kembali pelajaran yang akan diujikan
- a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
13. Selalu memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku untuk mengingat pelajaran yang telah diberikan?
- a. Sangat senang

- b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
14. Saya setiap malam mempelajari apa yang akan diajarkan keesokan hari
- a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang
15. Saya mempelajari kembali pelajaran yang sudah diberikan ketika akan ada ulangan?
- a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Senang
 - d. Kurang senang
 - e. Tidak senang

Lampiran. Distribusi Frekwensi Untuk Mencari Koefisien Korelasi Angket Tentang Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro

No.Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	68	71	4624	5041	4828
2	67	73	4489	5329	4891
3	67	66	4489	4356	4422
4	68	69	4624	4761	4692
5	66	70	4356	4900	4620
6	67	70	4489	4900	4690
7	67	71	4489	5041	4757
8	68	73	4624	5329	4964
9	62	67	3844	4489	4154
10	63	67	3969	4489	4221
11	68	68	4624	4624	4624
12	68	70	4624	4900	4760
13	67	70	4489	4900	4690
14	67	71	4489	5041	4757
15	67	73	4489	5329	4891
16	62	67	3844	4489	4154
17	63	67	3969	4489	4221
18	63	68	3969	4624	4284
19	68	70	4624	4900	4760
20	67	70	4489	4900	4690
Jumlah	1323	1391	87607	96831	92070



Sumber: Hasil Pengolahan Data

Lampiran. Skor Hasil Jawaban Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas XI
Jurusan IPS Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro

N	Jawaban Item Angket Motivasi Belajar														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a
2	a	b	b	b	c	a	a	a	a	a	b	c	a	a	a
3	a	b	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
4	a	b	b	b	b	a	a	a	c	a	b	b	a	a	a
5	c	b	a	b	b	a	b	a	a	a	b	b	a	b	a
6	c	b	c	b	b	a	b	a	c	a	b	b	a	b	a
7	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
8	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
9	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	b	a	b	a
10	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	b	a	b	a
11	a	b	b	b	b	a	a	a	c	a	b	b	a	a	a
12	c	b	a	b	b	a	b	a	a	a	b	b	a	b	a
13	c	b	3	b	b	a	b	a	c	a	b	b	a	b	a
14	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
15	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
16	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
17	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a
18	a	b	b	b	3	a	a	a	a	a	b	c	a	a	a
19	3	b	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
20	a	b	b	b	b	a	a	a	c	a	b	b	a	a	a
21	c	b	a	b	b	a	b	a	a	a	b	b	a	b	a
22	c	b	c	b	b	a	b	a	c	a	b	b	a	b	a
23	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
24	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
25	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	b	b	a	b	a
26	a	b	b	b	b	a	a	a	c	a	b	b	a	a	a
27	c	b	c	b	b	a	b	a	c	a	b	b	a	b	a
28	c	b	c	b	b	a	b	a	c	a	b	b	a	b	a
29	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
30	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
31	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
32	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
33	a	a	b	b	c	a	a	a	a	a	b	c	a	a	a
34	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a
35	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	a	a

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan

Lampiran Bimbingan skripsi

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</p>
<p>Nomor : B-4501/In.28.1/J/TL.00/10/2022 Lampiran : - Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI</p>	
<p>Kepada Yth., Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1) (Pembimbing 2) di- Tempat <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :</p>	
Nama	: YUDHO NUGROHO RABUDI
NPM	: 1701080029
Semester	: 11 (Sebelas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO
<p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2; b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1; 2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas; 3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas; 	
<p>Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.</p>	
<p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 14 Oktober 2022 Ketua Jurusan,</p>  <p>Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd NIP 19880823 201503 1 007</p>	
<p>Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.</p>	

Lampiran Bebas Pustaka

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1778/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Yudho Nugroho Rabudi
NPM	: 1701080029
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung , Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701080029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Desember 2022
 Kepala Perpustakaan


 Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. f.
 NIP.19750505 200112 1 002

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran Daftar Hadir Peserta Didik

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS GANJARAN No 65 Metro Barat - Kota Metro Telp. (0726) 42192

**DAFTAR HADIR PESERTA
 PENILAIAN TERTULIS BERSAMA SEMESTER GANJIL
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

RUANG : 12
 KELAS : XI IPS
 MATA PELAJARAN : Sejarah Indonesia

No.	Nomor Peserta (3 Digit Terakhir)			NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	NILAI
1	2	0	9	Putri Hanifah A.	1.	3,3
2	2	0	0	Rizky Akbar D.S	2.	5,6
3	2	1	1	WIRAWIJAYA BUNARAYA	3.	3,3
4	2	1	2	Zahid Han Fari	4.	3,3
5	2	1	3	ZODAN DHANAD FIRDANIS	5.	1
6	2	1	4	Asprika Ayu Adinda	6.	5
7	2	1	5	M. Fathil Rukwa	7.	3,6
8	2	1	6	DINDO ALBERT S.	8.	4,3
9	2	1	7	Arella tija eptovia	9.	3
10	2	1	8	Faris Ghazwan	10.	1
11	2	2	0	ALHAFIDH MUCOPIN SYAFIEZA	11.	3,6
12	2	2	0	SHANIKER DEPRINAWATI	12.	4,3
13	2	2	1	KANDRA PIRASUDA	13.	3,6
14	2	2	2	M. KHUSNAN NAWAN A-B.	14.	5
15	2	2	3	Rizky Widhi Dinda	15.	2,3
16	2	2	4	M Fajar Fauzan	16.	5
17	2	2	5	ALFARIZKY Dladan	17.	5,6
18	2	2	6	NORITA KARIMA	18.	4
19					19.....	
20					20.....	
21					21.....	
22					22.....	
23					23.....	
24					24.....	
25					25.....	

Petunjuk :

- Pengawas memastikan Nomor dan Nama Peserta dengan lengkap.
- Pengawas menyalangkan Nama Peserta yang tidak hadir.

Jumlah Peserta Yang Seharusnya Hadir :¹⁸ Siswa
 Jumlah Peserta Yang Tidak hadir :⁶ Siswa
 Jumlah Peserta Hadar :¹² Siswa

Pengawas I, _____
 Pengawas II,

DAFTAR HADIR PESERTA
PENILAIAN TERTULIS BERSAMA SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

RUANG : 08
KELAS : X IPS
MATA PELAJARAN : Sos. Indonesia

No.	Nomor Peserta (3 Digit Terakhir)			NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	NILAI
	1	2	3			
1	1	9	2	AGUS NISFALHA RAKY	1.	
2	1	9	3	AISYA AZZUHRA N-Z	2.	3,6
3	1	9	4	AISYA RAFIDA PUTRI	3.	2
4	1	9	5	Ayu Melia Sari	4.	6,3
5	1	9	6	Azizah Yunita Sari	5.	5,3
6	1	9	7	BAYKAS GHYAS AL-FATHIN	6.	6
7	1	9	8	BERLIANA MIYA NOKILA	7.	3
8	2	0	0	CHOIPUL RICKY KUBROK	8.	3,6
9	2	0	1	DIKA DWI KUMALASARI	9.	3,3
10	2	0	2	Dini Fungona	10.	6
11	2	0	2	Fajar Hari Sabarno	11.	3,6
12	2	0	3	Fuad dul Rizom	12.	6
13	2	0	4	HUMAM HAEDAR ALI	13.	4,6
14	2	0	5	Ludia Aprilia	14.	4,3
15	2	6	6	Nafrotarrotmah	15.	6,3
16	2	0	7	NAILA NOVITASARI	16.	3
17	2	0	8	Nayla Fitria B.	17.	4,6
					18.	4,6
					19.	
					20.	
					21.	
					22.	
					23.	
					24.	
					25.	

memastikan Nomor dan Nama Peserta dengan lengkap.
menyilangkan Nama Peserta yang tidak hadir.

Peserta Yang Seharusnya Hadir
Peserta Yang Tidak hadir
Peserta Hadir

: 17..... Siswa
: —..... Siswa
: 17..... Siswa

Lampiran Dokumentasi



Lampiran Buku Bimbingan Skripsi

IAIN METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
IAIN METRO

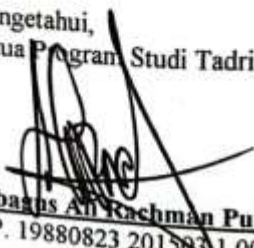
Nama : Yudho Nugroho Rabudi
 NPM : 1701080029


Program Studi : Tadris IPS
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kans, 12/23 1	Tusriyanto	① Uji Validitas & Reliabilitas kuipostkan di bab 3 ② 4 pembahasan keadilan & penelitian greker ③ lampiran Anglos di lampiran	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dosen Pembimbing


Subagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
 NIP. 19880823 201503 1 007


Dr. Tusriyanto, M.Pd.
 NIP. 19730810 200604 1 001

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yudho Nugroho Rabudi
NPM : 1701080029

Program Studi : Tadris IPS
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 25/23 11/1	Tusriyanto	halo ayo asti dan responde suras ketetapan kelas melalui pialitan dari SMAM I Metro	
	Rabu 1/23 11/2	Tusriyanto	lampirkan sampel beberapa hasil aghes	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201303 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirlan Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, email tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yudho Nugroho Rabudi
NPM : 1701080029

Program Studi : Tadris IPS
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/3 Rabu/3	Tusriyanto	Ace Bab 12345 Smp ki Menghasilkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Tubagus Ali Fachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

Lampiran Hasil Turnitin



Metro 24-03-2023
Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI MATA
PELAJARAN SEJARAH DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 METRO

by Yudho Nugroho Rabudi Npm 1701080029

Submission date: 19-Mar-2023 07:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2040528456

File name: yudooo_2.doc (1.1M)

Word count: 16235

Character count: 87894

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 METRO

ORIGINALITY REPORT

11%	12%	6%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

Metro 20-03-2023
Mangetahui,
Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 199308212011032020

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	2%
4	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%

Daftar Riwayat Hidup



Yudho Nugroho Rabudi dilahirkan di Metro, 29 September 1999, anak pertama dari pasangan Bapak Budi dan Ibu Sunarti. Pendidikan penulis dimulai dari Pendidikan dasar yang penulis tempuh di SD Pertiwi Teladan Metro dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Metro dan selesai pada tahun 2014, sedangkan pendidikan menengah atas pada SMA Muhammadiyah 1 Metro dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Aktif sebagai Anggota HMJ Tadris IPS.